

Mitos vs Fakta: Apakah “Banyak Anak, Banyak Rezeki” Masih Relevan di Zaman Sekarang?

Prolite – Mempunyai anak adalah anugerah terindah bagi sebagian besar pasangan. Namun, keputusan untuk memiliki anak tidak boleh dianggap remeh.

Di tengah masyarakat, kita sering mendengar ungkapan “*banyak anak banyak rezeki*”. Benarkah demikian?

Mari kita bedah seputar realitanya, serta pertimbangan memiliki anak.

Baca Juga: 4 Cafe Bandung dengan Udara Paling Sejuk, Cocok untuk Healing dan Quality Time

Bingung Antara Keinginan dan Kesiapan

Mitos vs Fakta: Apakah “Banyak Anak, Banyak Rezeki” Masih Relevan di Zaman Sekarang?



Banyak pasangan yang menginginkan kehadiran anak dalam rumah tangganya. Namun, antara keinginan dan kesiapan seringkali menjadi perdebatan.

Rasa bingung pun tak jarang muncul. Apakah sudah saatnya untuk memiliki anak? Pertanyaan ini perlu dijawab dengan pertimbangan yang matang.

Baca Juga: Sering Cabut Rambut Saat Stres? Hati-Hati, Kebiasaan Sepele Ini Bisa Merusak Kesehatan Rambut!

Konsep “banyak anak banyak rezeki” memang sudah mendarah daging di masyarakat.

Mitos vs Fakta: Apakah “Banyak Anak, Banyak Rezeki” Masih Relevan di Zaman Sekarang?

Namun, perlu diingat bahwa rezeki itu luas maknanya.

Kehadiran anak tidak selalu menjamin peningkatan rezeki secara materi. Justru, tanggung jawab finansial akan semakin bertambah.

Aspek yang Perlu Dipertimbangkan Sebelum Memiliki Anak



Mitos vs Fakta: Apakah “Banyak Anak, Banyak Rezeki” Masih Relevan di Zaman Sekarang?



Baca Selanjutnya
Yuta NCT Resmi debut Solo Menakjubkan Jadi Rockstar Jepang